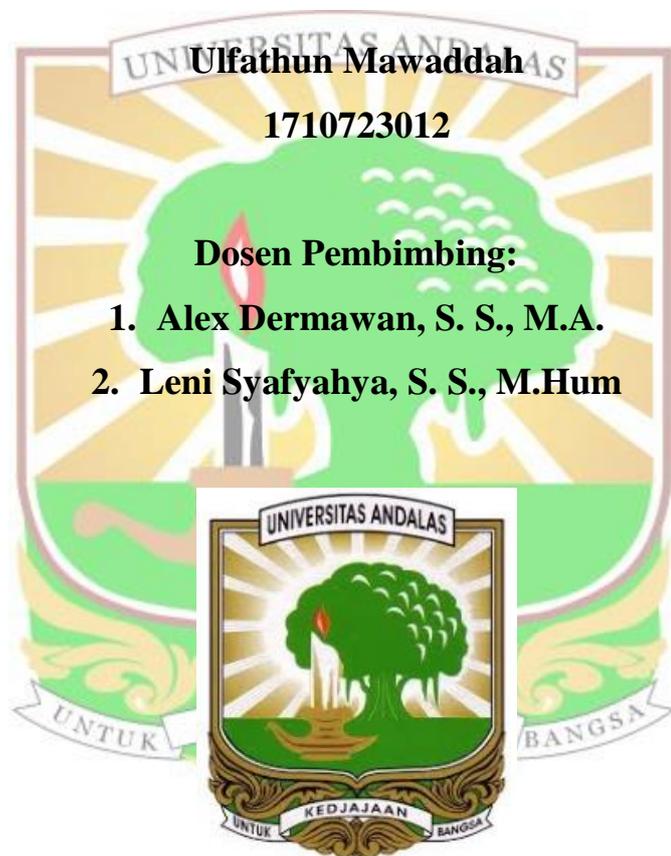


**PENGGUNAAN JARGON OLEH *BUKITTINGGI*  
*BONSAI COMMUNITY*:  
TINJAUAN SOSIOLINGUISTIK**

Skripsi ini Diajukan untuk Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana  
Humaniora pada Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Andalas



**Ulfathun Mawaddah**

**1710723012**

**Dosen Pembimbing:**

- 1. Alex Dermawan, S. S., M.A.**
- 2. Leni Syafyahya, S. S., M.Hum**

**Jurusan Sastra Indonesia  
Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Andalas**

**Padang**

**2021**

## ABSTRAK

Ulfathun Mawaddah, 1710723012. **“Penggunaan Jargon Oleh Bukittinggi Bonsai Community: Tinjauan Sociolinguistik”**. Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya. Pembimbing I, Alex Dermawan, S.S., M.A. dan pembimbing II Leni Syafyahya, S.S., M.Hum.

Masalah yang dibahas pada penelitian ini adalah (1) apa saja jargon yang digunakan oleh *Bukittinggi Bonsai Community*? (2) apa saja makna yang terkandung dalam jargon yang digunakan oleh *Bukittinggi Bonsai Community*? dan (3) apa saja faktor situasional yang melatarbelakangi penggunaan jargon oleh *Bukittinggi Bonsai Community*?. Adapun tujuan penelitian ini, yaitu: (1) mendeskripsikan jargon yang digunakan oleh *Bukittinggi Bonsai Community*, (2) menjelaskan makna yang terkandung dalam jargon yang digunakan oleh *Bukittinggi Bonsai Community*, (3) menjelaskan faktor situasional yang melatarbelakangi penggunaan jargon oleh *Bukittinggi Bonsai Community*.

Ada tiga metode dan teknik penelitian yang digunakan dalam skripsi ini, yakni, (1) metode dan teknik penyediaan data, (2) metode dan teknik analisis data, dan (3) teknik penyajian hasil analisis data. Metode dan teknik penyediaan data menggunakan metode simak dengan teknik dasarnya teknik sadap dan teknik lanjutannya yaitu teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC), Teknik Simak Libat Cakap (SLC), Teknik Rekam, dan Teknik Catat. Metode dan teknik analisis data menggunakan metode padan translasional, metode padan referensial, dan metode padan pragmatis dengan teknik dasarnya teknik Pilah Unsur Penentu (PUP), dan teknik lanjutannya teknik Hubung Banding Membedakan (HBB). Metode dan teknik penyajian hasil analisis data menggunakan metode penyajian informal.

Berdasarkan analisis data, ditemukan jargon-jargon yang digunakan oleh *Bukittinggi Bonsai Community*, yaitu: *pruning*, *hunting*, terapi duri, geol, bonggol, los, nyalon, macet, manjujuik, mikro, padiah, *ground*, aia tajun, neng putri, bendera, kabek bayam, mahkota, angker, tajun kapalo, selendang, dan sapu terbalik. Makna yang terkandung di dalam jargon yang digunakan *Bukittinggi Bonsai Community*, di antaranya (1) jargon *pruning* bermakna ‘membentuk bonsai’, (2) jargon *hunting* bermakna ‘mencari bonsai’, (3) jargon *geol* bermakna ‘lekukan batang dari bawah melingkar atau berputar’, (4) jargon *padiah* bermakna ‘istimewa’, dan (5) jargon *bendera* bermakna ‘penghargaan’. Faktor situasional yang melatarbelakangi penggunaan jargon oleh *Bukittinggi Bonsai Community*

yaitu: (1) siapa yang berbicara 2) bahasa apa yang digunakan (3) kepada siapa berbicara, (4) di mana, dan (5) mengenai masalah apa.

*Kata Kunci: jargon, komunitas, Bukittinggi Bonsai Community.*

